

# Meredam Risiko Bencana

*Upaya Integrasi PRB*

*Dalam Perencanaan dan Penganggaran*

*Daerah*

oleh:

**Sunarja,**

Koordinator Divisi Advokasi Anggaran Sensitif Risiko  
Perkumpulan IDEA

Diskusi Anggaran PB pada Pemerintah Daerah

Lt. 3 Sekretariat MPBI, Jakarta

Kamis, 10 Juni 2010

# Isi Buku

- Pengalaman dalam melakukan integrasi PRB dalam perencanaan dan penganggaran yang pro-poor serta tanggap dan adil gender adalah sumbangan kecil untuk mempermudah langkah dan cara warga maupun pemerintah dalam melaksanakan perencanaan dan penganggaran.

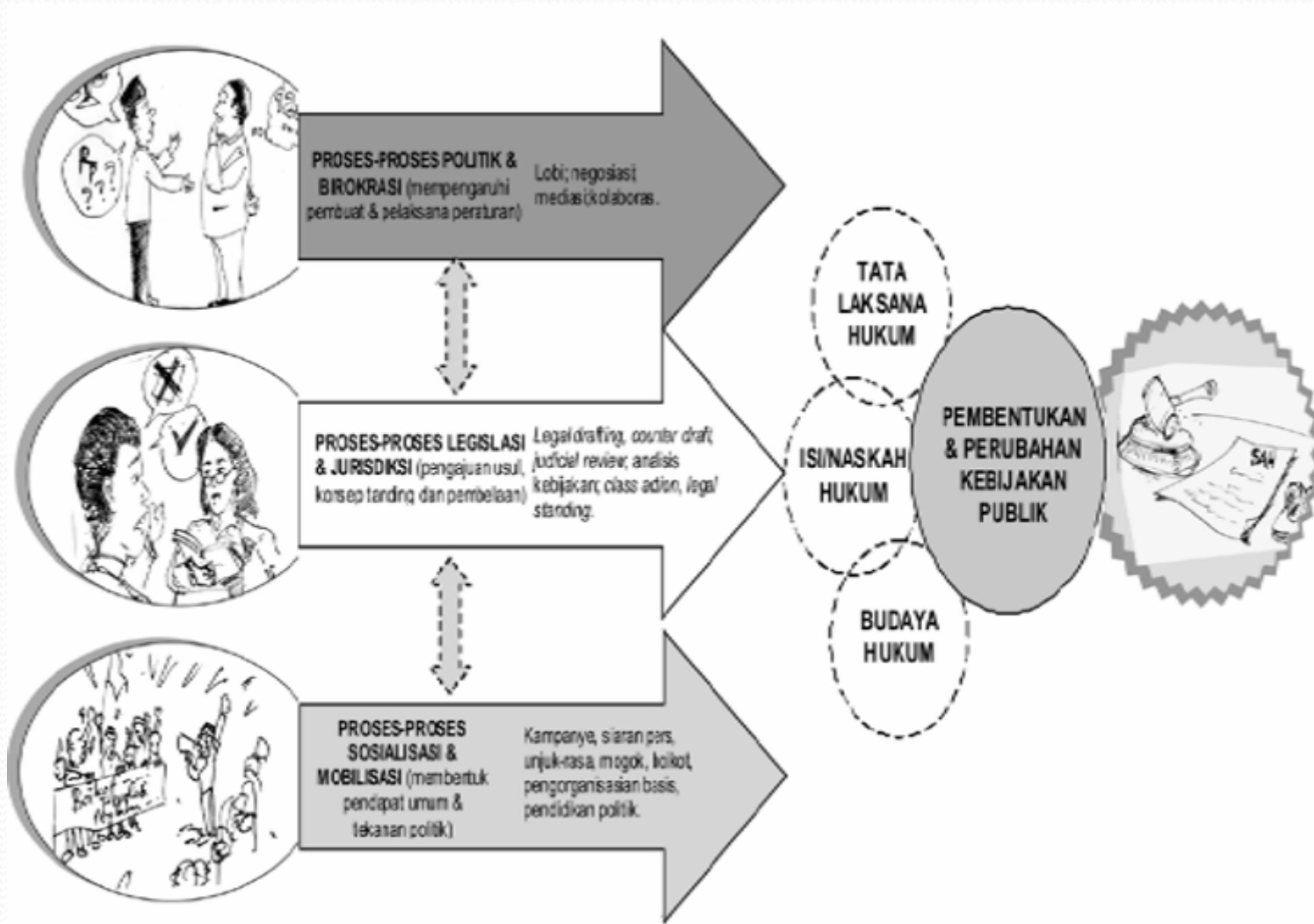
# Isi Buku

- **Bab I**
- Analisis PRB Dalam Perencanaan dan Penganggaran Daerah
- **Bab II**
- Integrasi PRB Dalam Perencanaan Dan Penganggaran Daerah
- **Bab III**
- Pemetaan Risiko Bencana Untuk Perencanaan dan Penganggaran Publik
- **Bab IV**
- Analisis Perencanaan Pembangunan Dengan Perspektif PRB
- **Bab V**
- Analisis APBD Dengan Perspektif PRB

# Bab I: Analisis PRB Dalam Perencanaan dan Penganggaran Daerah

- Kejadian bencana terbukti telah banyak menelan korban jiwa dan harta benda.
- Anggaran PRB akan banyak menyelamatkan lebih banyak aset.
- Perlunya perencanaan pembangunan dan penganggaran yang berperspektif PRB (kemiskinan dan gender) yang partisipatif.
- Dicontohkan pembangunan jalan di Wonolelo, Pleret, Bantul yang menimbulkan tanah longsor.
- Komplexitas kebutuhan pembentukan kelembagaan (BPBD).
- Diperlukan sinkronisasi antara pembenahan kebijakan, penyamaan persepsi, serta perbaikan sikap dan perilaku masing-masing aktor terhadap substansi PRB.

# Advokasi



## BAB II

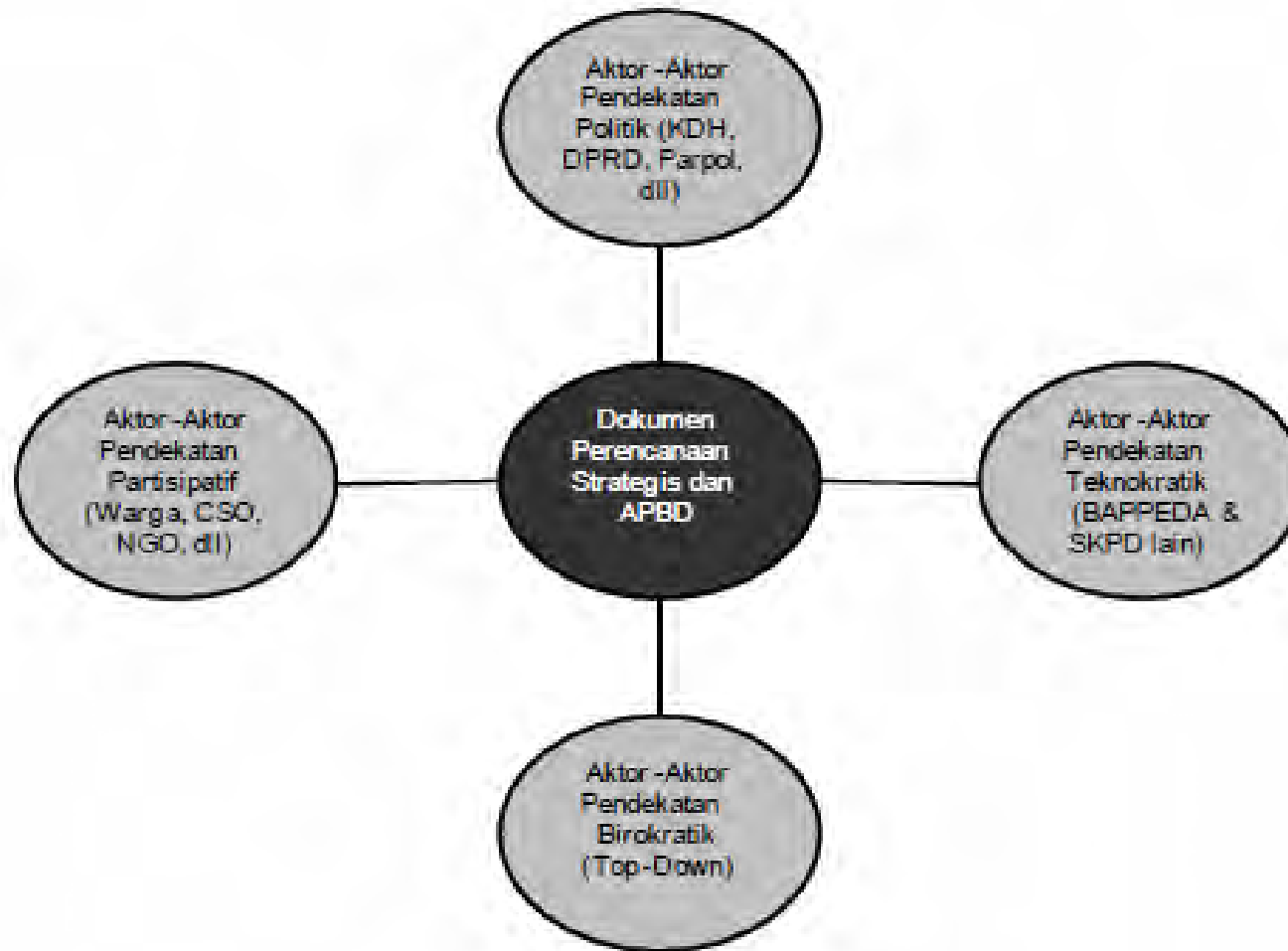
# INTEGRASI PRB DALAM PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN DAERAH

- Bencana dengan perspektif gender menegaskan bahwa perempuan cenderung menjadi lebih rentan karena ketidakadilan gender
- Kemiskinan dan keterpinggiran dalam proses kebijakan juga meningkatkan kerentanan karena banyak kebijakan tidak memperhitungkan kondisi dan kebutuhan orang miskin.
- Pengelolaan keuangan (pendapatan dan belanja) belum berorientasi pada PRB.
- **Tantangan:** Beberapa regulasi perencanaan dan penganggaran dengan regulasi PB yang belum sinkron.

# Hubungan Bencana dengan Pembangunan



# Pendekatan Perencanaan Pembangunan dan Penganggaran



# Aras Strategi Integrasi

Aras	Definisi
Sistemik	Terkait hal-hal yang strategis yang mengubah cara kerja sistem secara keseluruhan, contohnya dengan dibuatnya kebijakan-kebijakan baru yang menjamin PRB dalam kebijakan publik di daerah atau dibuatnya perencanaan untuk PRB
Prosedural	Terkait dengan tata cara, mekanisme, dan prosedur pelaksanaan kebijakan publik di daerah agar lebih sensitif PRB. Contohnya adalah pembuatan Renja SKPD yang sensitif PRB atau MUSRENBANG yang memetakan risiko bencana sebagai salah satu basis informasinya
Kelembagaan	Terkait dengan struktur pemerintahan daerah, seperti perubahan tugas pokok dan fungsi SKPD agar lebih sensitif PRB
Perilaku	Terkait dengan perubahan perilaku <i>stakeholder</i> dalam meningkatkan sensitivitas terhadap PRB; misalnya dengan peningkatan kapasitas penentu kebijakan terkait dengan PRB.

## **BAB III: PEMETAAN RISIKO BENCANA UNTUK PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN PUBLIK**

- Proses pemetaan ancaman, kerentanan, kapasitas, risiko dan kebutuhan bersama masyarakat.
- Advokasi Pemenuhan Hak Dasar Melalui Kebijakan Perencanaan dan Penganggaran
- MUSRENBANG merupakan mekanisme organik untuk menyusun perencanaan dan penganggaran.

# **BAB IV: ANALISIS PERENCANAAN PEMBANGUNAN DENGAN PERSPEKTIF PRB**

- Tahapan dan sistematika penyusunan RPJMD
- Melakukan analisis RPJMD

## **BAB V: ANALISIS APBD DENGAN PERSPEKTIF PRB**

- Kita bisa melihat seberapa besar komitmen pemerintah untuk mengalokasikan sumber daya keuangan yang dimilikinya untuk kepentingan publik.
- Fungsi dan prinsip APBD
- Bagaimana melakukan analisis APBD

BAPAK JANGAN SENTIMEN YA...  
MANA MUNGKIN PEMERINTAH  
MENJADI PENYEBAB BENCANA?  
MANA BISA PEMBANGUNAN  
BERPOTENSI BENCANA?

LOH...PEMERINTAH JUGA  
MANUSIA...DULU PETANI DIPAKSA  
PAKAI PUPUK UREA, MULAI DARI  
GRATIS, SAMPAI KREDIT...SEKARANG  
GILIRAN PETANI BUTUH PUPUK,  
SUDAH HARGANYA MAHAL, MALAH  
SERINGKALI HILANG DI  
PASARAN...KALAU PETANI TIDAK  
TANAM, APA ITU BUKAN BENCANA???  
NDAK USAH MANGKIR, PAK

KENAPA YA KOK NGGAK  
NGGAMBAR KAMBING  
HITAM, KOK MALAH  
AYAM..

*Terimakasih*